SKRIPSI

PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KPP PRATAMA TAMPAN PEKANBARU

Nama : Mika Ave Kudadiri

Nim : 1862201009

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: MIKA AVE KUDADIRI
NIM	: 1862201009
FAKULTAS	: EKONOMI
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: **PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KPP PRATAMA TAMPAN PEKANBARU**

DISETUJUI

PEMBIMBING I

Dr.H.Jeni Wardi,SE.M.Ak.,Ak.,CA
NIDN : 1030067002

PEMBIMBING II

Dr.Hj.Wita Dwika Listihana,SE.M.SI
NIDN : 1022016201

DEKAN

Dr.Dini Oriasis,Sm.S.H,M.M.,M.H.,Ak.,CA.,ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr.Meneng Salmah,SE.,MM.,Ak.,CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: MIKA AVE KUDADIRI
NIM	: 1862201009
FAKULTAS	: EKONOMI
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: **PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KPP PRATAMA TAMPAN PEKANBARU**

KETUA

Dr.Neneng Salmiah,SE.,MM.,Ak.,CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

Serly Noviarti,SE.,M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

Dr.H.Jeni Wardi,SE.,M.Ak.,Ak.,CA
NIDN : 1030067002

Dr.Hj.Wita Dwika Listihana,SE,M.SI
NIDN : 1022016201

Aljufri,SE.,M.Ak.,Ak.,CA
NIDN : 1002027001

Zaharman,SE.,M.SI.,Ak.,CA
NIDN : 1013088801

ABSTRAK

PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KPP PRATAMA TAMPAN PEKANBARU

MIKA AVE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Kpp Pratama Tampan Pekanbaru Populasi penelitian ini adalah 100 orang wajib pajak PPN di Kpp Pratama Tampan Pekanbaru . Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dianalisa dan ditarik kesimpulan sesuai temuan lapangan. hasil penelitian menunjukkan **Self Assessment System** memiliki pengaruh positif signifikan terhadap **Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Pemeriksaan Pajak** juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap **Penerimaan Pajak Pertambahan Nila. Penagihan Pajak** memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap **Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai**. Secara simultan, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kata Kunci: Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-ASSESSMENT SYSTEM, TAX AUDIT, AND TAX COLLECTION ON VALUE-ADDED TAX (VAT) REVENUE AT KPP PRATAMA TAMPAN PEKANBARU

MIKA AVE

This study aims to determine the influence of the Self-Assessment System, Tax Audit, and Tax Collection on Value-Added Tax (VAT) revenue at KPP Pratama Tampan Pekanbaru. The population of this study consists of 100 VAT taxpayers at KPP Pratama Tampan Pekanbaru. A quantitative approach was used in this research. The data sources are both primary and secondary. The data analyzed in this study is secondary data, from which conclusions are drawn based on field findings. The results indicate that the Self-Assessment System has a significant positive impact on Value-Added Tax revenue. Tax Audit also has a significant positive impact on ValueAdded Tax revenue. Tax Collection has a significant positive impact on Value-Added Tax revenue. Simultaneously, multiple regression analysis shows that the SelfAssessment System, Tax Audit, and Tax Collection significantly influence ValueAdded Tax (VAT) revenue.

Keywords: Self-Assessment System, Tax Audit, Tax Collection, Value-Added Tax Revenue

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana,Magister,dan Doktor)baik di Universitas Lancang Kuning ataupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan,rumusan,dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain,kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini makan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini,serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengen sebenarnya,agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru,29 Juli 2025



Mika Ave Kudadiri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul " PENGARUH SELF ASSESMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KKP PRATAMA TAMPAN PEKANBARU " Proposal penyusunan penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam Tugas Akhir. Proposal penelitian ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak, dan Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Arizal. N. SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universita Lancang Kuning
2. Bapak Al Jufri, SE., M. Ak., Ak., CA selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakutas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
3. Bapak Dr.H.Jeniwardi ,SE.,M.AK.,CA selaku dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing I dan Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr.Wita Dwika Listihana ,SE,M.Si selaku Dosen pembimbing II Akhir yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga 5 Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan menjadi pendorong utama penulis dalam menyelesaikan Proposal penelitian.
6. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu Menyelesaikan Laporan Proposal penelitian ini adalah nikmat dengan berbagai dinamika dan perjuangannnya. Penulis menyadari secana penuh bahwa laporan poposal ini tidaklah sempurna, maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran demi karya yang lebih sempurna dikemudian hari. Penulis berharap laporan proposal ini dapat menjadi Referensi kegiatan ilmiah lainnya.

Pekanbaru, April, 2024

Penulis

Mika Ave Kudadiri

NIM : 1862201009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

I. JUDUL PENELITIAN 1

II. LATAR BELAKANG PENELITIAN 2

III. PERUMUSAN MASALAH 6

IV. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 7

V. SISTEMATIKA PENULISAN 9

VI. TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 10
6.1 TELAAH PUSTAKA 12
6.2 PENELITIAN TERDAHULU 24
6.3 KERANGKA PEMIKIRAN 30
6.4 MODEL PENELITIAN 35

VII. METODE PENELITIAN 36
7.1 OBJEK PENELITIAN 36
7.2 POPULASI DAN SAMPEL 36
7.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 38
7.4 JENIS DAN SUMBER DATA 39
7.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 40
7.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL 41
7.7 ANALISIS DATA 44

DAFTAR PUSTAKA 50

RENCANA DAFTAR ISI 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Di Indonesia dalam era 2016 hingga tahun 2019 penerimaan Pajak Pertambahan Nilai terus mengalami kenaikan (Statistik, 2019). Perubahan yang mendasar atas Undang-undang tersebut adalah sistem pemungutan pajaknya, dari sistem *Official Assessment* yaitu memberikan wewenang kepada fiskus untuk menentukan besarnya pajak yang terutang menjadi *Self Assessment System* yaitu memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Penelitian terdahulu oleh Anti (2018) menemukan self assessment system yang berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penelitian lainnya oleh Chytia Febriana (2022) menemukan pemeriksaan dan penagiha pajak mempengaruhi Pertambahan Nilai.

KPP Pratama Tampan menerapkan sistem administrasi perpajakan modern dengan karakteristik-karakteristik antara lain: organisasi yang berdasarkan fungsi, system informasi yang terintegrasi, sumber daya yang kompeten, sarana kantor yang memadai dan tata kerja yang transparan. Sistem hukum pajak sebagai hukum public yaitu, sifatnya yang sangat dinamis mengikuti perkembangan lingkungannya, seperti politik, ekonomi, praktik bisnis, dan lain sebagainya. Diharapkan, dengan penggabungan kedua sistem tersebut akan tercipta suatu sistem informasi yang akan membawa dampak pada peningkatan pelayanan, mempermudah pengawasan,dan

optimalisasi pemanfaatan data. Di sisi lain, sumber daya manusia dalam kantor ini telah menerapkan kode etik yang ketat yang diimbangi dengan pemberian remunerasi yang lebih baik.

KPP Pratama Pekanbaru Tampan mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peneliti melakukan wawancara dengan Imam Teguh Suyudi selaku Kepala di KPP Pratama Tampan dan mengatakan bahwa self assessment system itu berhubungan dengan kemanusiaan yang lebih mementingkan tentang kepuasan masyarakat sehingga mereka merasa nyaman dan tidak terbebani dalam membayar pajak. Ia mengatakan penerapan sistem selfassesment di KPP Pratama Tampan tentunya masih banyak sekali wajib pajak yang belum memahami cara penghitungan pajaknya sendiri.

Sejauh ini, semenjak diterapkannya sistem self assesment di KPP Pratama Tampan, tentu ada progres yang dirasakan seperti wajib pajak lebih memiliki tanggung jawab dalam membayar kewajibannya, wajib pajak lebih bersifat aktif dan mau tidak mau wajib pajak akan terdorong untuk memahami sistem perpajakan yang berlaku, meskipun masih ada saja wajib pajak enggan melaporkan SPT, jika hal itu terjadi maka pihak perpajakan akan melayangkan surat imbauan dan melakukan visit

kepada wajib pajak yang menunggak. Apabila wajib pajak memiliki permasalahan terkait pelaporan pajaknya, maka pengadilan yang akan mengambil alih langsung tindakannya seperti penyitaan barang-barang bernilai untuk melunasi tunggakan pajaknya. Namun, walaupun sudah diterapkannya Self Assessment System di KPP Pratama Tampan, tingkat kesadaran wajib pajak akan pentingnya membayar pajak masih sangatlah kurang, dapat dibuktikan dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Data Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan

KETERANGAN	2019	2020	2021	2022
Target Penerimaan	384.889.442.008	363.911.417.007	331.037.240.000	298.000.786.000
Capaian Penerimaan	286.164.367.259	267.622.722.672	221.105.353.211	180.612.000.501
Capaian penerimaan WPOP	84.456.247.265	69.188.105.043	65.393.826.760	60.881.913.004
Total Wajib Pajak Terdaftar	73.300	79.406	87.159	98.715
Total Wajib Pajak OP Terdaftar	70.592	76.499	83.548	85.144

Sumber: KPP Pratama Tampan Pekanbaru, 2023

Berdasarkan data diatas, capaian penerimaan dari wajib pajak orang pribadi dari tahun 2019 hingga 2022 terjadi penurunan yang sangat signifikan. Capaian ini juga tidak sesuai dengan target penerimaan yang telah ditentukan. Di tahun 2019, capaian penerimaan dari wajib pajak orang pribadi sebesar 84.456.247.265, namun di

tahun 2020 terjadi penurunan drastis sebesar 69.188.105.043. Berikut adalah data pemeriksaan pajak di KPP Pratama Tampan:

Tabel 1.2

Data Pemeriksaan Pajak KPP Pratama Tampan Tahun 2018 – 2021

TAHUN	Pemeriksaan Rutin	Pemeriksaan Khusus	Target KPP (RP)	SKP	Terealisasi SKP (Rp)
2018	122	105	1.442.018.376.027	775	32.525.102.915
2019	140	145	1.612.168.419.870	1.383	48.115.251.933
2020	112	196	1.876.289.854.707	3.169	73.735.297.264
2021	139	79	1.415.969.035.022+	1.876	34.012.778.227
2022	156	87	1.611.914.114.007	1.981	41.000.115.211

Sumber: KPP Pratama Tampan Pekanbaru, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi surat ketetapan pajak dimulai tahun 2018 sebesar 32.525.102.915. pada tahun 2019 terealisasi skp mengalami peningkatan sebesar 48.115.251.933. pada tahun 2020 terealisasi surat ketetatapan pajak sebesar 73.735.297.264 mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2021 terealisasi surat ketetapan pajak sebesar 34.012.778.227 mengalami penurunan. Sehingga dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 dan 2019 berada pada kategori kurang efektif dan tahun 2017 dan 2018 berada pada kategori cukup efektif sebesar 73.735.297.264.

Surat Ketetapan Pajak di mulai tahun 2016 sebesar 775 dan jumlah nilai ketetapan pajak yaitu 32.525.102.915, tahun 2017 sebesar 1.383 dan jumlah nilai ketetapan pajak yaitu 48.115.251.933, tahun 2018 sebesar 3.169 dan jumlah nilai ketetapan pajak yaitu 73.735.297.264 mengalami peningkatan ditahun 2016- 2018. sedangkan tahun 2019 surat ketetapan pajak sebesar 1.876 dan jumlah nilai ketetapan pajak yaitu 34.012.778.227 mengalami penurunan yang cukup signifikan

Tabel 1.3

Data Penerimaan Tunggakan Pajak Tertagih KPP Pratama Tampan

Tahun	Tunggakan Tertagih	Tunggakan Pajak Tertagih	Efektivitas
2018	Rp 220.626.533.913	Rp 19.184.407.444	8.69%
2019	Rp 189.168.429.218	Rp 33.542.814.490	17.73%
2020	Rp 151.457.599.309	Rp 30.625.196.336	20.22%
2021	Rp 135.975.805.435	Rp 24.232.642.246	17.82%

Sumber : KPP Pratama Tampan, 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa tiap tahun tunggakan pajakmengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 efektifitasdata penagihan pajaksebesar 20.22%, dan mengalami penurunan sebesar 11.53% menjadi 8.69% pada tahun 2018 . Hal ini disebabkan karena wajib pajak kesulitan likuiditas keuangan terhadap pajak yang harus dibayar pada saat jatuh tempo atau perusahaan. Masih ada wajib pajak yang sengaja melakukan kecurangan dan melalaikan kewajibannya dalam melaksanakan pembayaran pajak yang telah ditetapakan sehingga menyebabkan timbulnya tunggakan pajak yang mengakibatkan

berkurangnya penerimaan pajak dan dengan adanya pemeriksaan dan penagihan pajak tersebut diharapakan penerimaan Negara dapat meningkat signifikan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu oleh Fanny Panjaitan (2022) yang sebelumnya meneliti tentang Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan PP Di Kota Bekasi Selatan. hasil penelitian Fanny (2022) menemukan Self Assessment System tidak punya pengaruh pada penerimaan pajak pertambahan nilai di Kantor Wali Kota Cibitung tahun 2019-2020. Pemeriksaan Pajak tidak punya pengaruh pada penerimaan pajak pertambahan nilai di Kantor Wali Kota Cibitung tahun 2019-2020. Penagihan Pajak memiliki pengaruh dalam penerimaan pajak pertambahan nilai di wilaya Wali Kota Cibitung tahun 2019-2020. Pengembangan penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan pengaruh antar variable dengan subjek penelitian yang berbeda.

Perbedaan penelitian oleh Fanny Panjaitan (2022) dan yang akan dilakukan penulis adalah terletak pada subjek kajian dimana oleh Fanny Panjaitan (2022) memfokuskan kajian pada perangkat Kantor Wali Kota Cibitung, sedangkan peneliti melakukan kajian lansung pada kantor pelayanan pajak yang merupakan wadah dati aktivitas pajak itu sendiri. Kemudian juga terdapat perbedaan pada tahun rilis data yaitu 2019-2020 digunakan oleh Fanny (2022), sedangkan penulis focus pada tahun terbaru yaitu tahun 2023. Tujuan perbedaan tahun ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat masalah penelitian yang sama pada tahun yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas maka penting untuk dilakukan penelitian guna mengetahui faktor yang menyebabkan menurunnya penerimaan pajak pertambahan nilai. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru"

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas yang dijelaskan penulis dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Self Assessment System terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh Pemeriksaan pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru ?
3. Bagaimana pengaruh penagihan pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru ?
4. Bagaimana Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang ada,maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Self Assessment System terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pemeriksaan pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penagihan pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan dan memberi manfaat serta informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

a. Bagi Penulis

Penulis untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada KPP Pratama Tampan

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tampan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan atas hasil kinerja, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilankeputusan dalam memperbaiki kinerja sehingga berjalan denganbaik.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan referensi dana bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan penelitian ini, maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab seperti ini :

BAB I : Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan ini, yang antara lain berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Dalam hal ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi pembahasan penulisan ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Dalam bab ini berisi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data..

BAB IV : Bab ini memaparkan tentang sejarah singkat objek penelitian, mulai dari awal berdirinya organisasi tersebut, struktur organisasi, jenis kegiatannya, dan perkembangannya hingga saat ini.

BAB V : Bab ini berisi tentang keterkaitan antara faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian meyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB VI : Bab ini terdiri dari kesimpulan yakni jawaban dari masalah yang diajukan penulis yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait sehubungan dengan penelitian.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diamati dalam konteks penelitian ini:

a. Self Assessment System (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y) dengan koefisien beta sebesar 0.400 ($p < 0.001$), menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi positif terhadap sistem penilaian mandiri, semakin tinggi penerimaan pajak PPN.

b. Pemeriksaan Pajak (X2) juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y) dengan koefisien beta sebesar 0.350 ($p < 0.001$). Ini menunjukkan bahwa semakin intensif pemeriksaan pajak dilakukan, semakin tinggi penerimaan pajak PPN.

c. Penagihan Pajak (X3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Y) dengan koefisien beta sebesar 0.300 ($p = 0.001$). Artinya, semakin efektif proses penagihan pajak, semakin tinggi juga penerimaan pajak PPN yang dapat terkumpul.

d. Secara simultan, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu

Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Hal ini diperkuat dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.896, yang menunjukkan bahwa sekitar 89.6% variasi dalam penerimaan pajak PPN dapat dijelaskan oleh kombinasi dari ketiga variabel independen tersebut (Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak). Selain itu, nilai F statistik yang signifikan (dengan nilai t dan p-value yang sesuai) juga mendukung adanya pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari model regresi terhadap variabel dependen.

6.2 Saran

1. Bagi KPP Pratama Tampan.
    a. Menyempurnakan dan mengintegrasikan sistem self assessment yang lebih efisien dan mudah dipahami bagi wajib pajak. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak PPN.
    b. Menyempurnakan sistem penagihan pajak PPN dengan pendekatan yang lebih proaktif dan efisien, termasuk penggunaan teknologi untuk monitoring dan pengingat pembayaran, guna mengurangi tunggakan pajak dan meningkatkan tingkat kepatuhan.
2. Bagi wajib pajak PPN,
    a. Meningkatkan pemahaman terhadap kewajiban pajak PPN dan strategi penghindaran sanksi melalui pelatihan dan edukasi yang rutin.

b. Mengikuti pemeriksaan pajak dengan teliti dan proaktif, serta memastikan bahwa semua dokumentasi dan transaksi tercatat dengan baik untuk meminimalkan risiko pemeriksaan yang tidak sesuai.

3. Bagi penelitian selanjutnya

a. Melakukan studi lebih mendalam terhadap faktor-faktor internal yang mempengaruhi kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajak PPN.

b. Melakukan studi komparatif antarinstansi atau wilayah yang berbeda untuk memahami perbedaan dalam penerapan kebijakan pajak PPN dan dampaknya terhadap penerimaan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Perusahaan . Jakarta: Kencana

Alma, Buchari. (2015). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.

Arief Sugiono & Edi Untung. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.

Azizah Luthfiana. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas,dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal pendidikan akuntansi.

Anti Azizah Aprilianti (2022. Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan PPN. Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung Pp 84 – 92

Azmi, N., Isnurhadi, Hamdan, U., (2018), Pengarih Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Terapan (JEMBATAN), Tahun XV No. 2, Universitas Sriwijaya, Palembang

Bambang SugenG. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.

Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat.

Cyntia Febriana. (2022). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1, No. 2, Juni 2022

Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fanny Panjaitan. (2022). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan PP Di Kota Bekasi Selatan. *Jurnal Ekonomis*, *14*(1b).

Gultom, R., Agustina, dan S. W. Wijaya. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 3, Nomor 01, April 2013

Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jakarta: Pt Bumi. Angkasa Raya.

Harahap, Sofyan Syafri. (2010) . Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan. Edisi10.Jakarta: Salemba Empat.

Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta : Grasindo

Irma Desmi Awulle. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. urnal EMBA Vol.6 No.4 Hal. 1908 – 1917

Jogiyanto, (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta. :BPFE.

Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafind. Persada.

Kasmir. (2017). Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT Raja. Grafindo Persada: Jakarta.

Lela Nurlaela Wati. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). Jawa Timur: Myria Publisher

Megginson. et.al (2010). Job market signaling. Quarterly Journal of Economics

Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.

Nova Kristanti. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. vol. 4, no. 2, p. 1-13, oct. 2020. ISSN 2655-836X.

Oktavia, Ruslita dan Fitria, Astri. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset.

Paul Eduard Sudjiman. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitasterhadap nilai Perusahaan. *jurnal ekonomi, sosial & humaniora, 3(10), 22-34.*

Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.

Salsabila Salma. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jurnal riset manajemen. Vol 11 No 10 (2022): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen

Subramanyam, K. R dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10.Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.